



STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN PRESTASI SISWA PADA MIN 3 KOTA PALANGKA RAYA

PAI TEACHERS' STRATEGIES IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING INTEREST AND ACHIEVEMENT AT MIN 3 PALANGKA RAYA CITY

Mustika Triani^{1*}, Samsudin², Choeroni³

^{1*}Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Email : tika03278@gmail.com

²Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Email : samsudin@unissula.ac.id

³Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Email : choeroni@unissula.ac.id

*email koresponden: tika03278@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v2i2.2644>

Abstract

This study aims to describe the strategies of Islamic Religious Education (PAI) teachers in increasing student learning interest and achievement at MIN 3 Palangka raya City. The study used a qualitative descriptive approach with research subjects being PAI teachers, madrasah principals, and sixth-grade students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that PAI teachers' strategies in increasing student learning interest were carried out through the use of varied learning methods such as discussions, questions and answers, demonstrations, direct practice, educational games, and storytelling methods. Teachers also used learning media such as videos, images, posters, and presentation slides to attract students' attention. These strategies were proven to be able to increase student interest, activeness, and motivation in learning. In addition, PAI learning strategies also improved student learning achievement in the cognitive, affective, and psychomotor aspects. Students became more understanding of the material, demonstrated better behavior, and were able to practice worship correctly. Supporting factors for the research include a religious school environment, support for learning facilities, and parental cooperation, while the obstacles faced include differences in student abilities, lack of learning motivation, and limited learning media.

Keywords : *Islamic Religious Education Teacher Strategy, Learning Interest, Student Achievement.*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa di MIN 3 Kota Palangka raya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu guru PAI, kepala madrasah, dan siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif seperti diskusi, tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung, permainan edukatif, dan metode cerita. Guru juga menggunakan media pembelajaran seperti video, gambar, poster, dan slide presentasi untuk menarik perhatian siswa. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan minat, keaktifan, dan motivasi belajar siswa. Selain itu, strategi pembelajaran PAI juga meningkatkan prestasi belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa menjadi lebih memahami materi, menunjukkan perilaku yang lebih baik, serta mampu mempraktikkan ibadah dengan benar. Faktor pendukung penelitian meliputi lingkungan sekolah yang religius, dukungan sarana pembelajaran, dan kerja sama orang tua, sedangkan hambatan yang dihadapi berupa perbedaan kemampuan siswa, kurangnya motivasi belajar, serta keterbatasan media pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi Guru PAI, Minat Belajar, Prestasi Siswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam sistem pendidikan nasional karena berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, akhlak, serta identitas religius peserta didik. Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran PAI tidak hanya diarahkan pada transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Supiani et al. (2020), efektivitas pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru, terutama dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan peserta didik. Pendapat tersebut diperkuat oleh Novitri (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa dalam proses pembelajaran keagamaan. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang relevan dan adaptif.

Dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait rendahnya minat belajar siswa terhadap materi keagamaan. Kondisi ini dipengaruhi oleh perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta pola pembelajaran yang cenderung monoton dan berorientasi pada hafalan. Menurut Bukhari (2021), kegiatan keagamaan seperti pengajian dan pembinaan spiritual di lingkungan pendidikan dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk jiwa religius sekaligus meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memerlukan pendekatan yang lebih aplikatif dan partisipatif agar siswa dapat memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam.

Kota Palangka Raya sebagai salah satu pusat pendidikan di Kalimantan Tengah memiliki lingkungan pendidikan keagamaan yang cukup berkembang. Berbagai lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta komunitas pengajian, turut berkontribusi dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Menurut Iqbal dan Abdullah (2024), pelatihan keterampilan keagamaan seperti pelatihan Bilal di MAN Palangka Raya mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap praktik ibadah sekaligus memperkuat identitas keagamaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis praktik keagamaan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.



Selain itu, keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Palangka Raya juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Khotimah et al. (2023) menjelaskan bahwa penguatan kualitas pengajaran Al-Qur'an melalui peningkatan kompetensi pengajar dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara signifikan. Pendapat ini memperlihatkan bahwa faktor pendukung pembelajaran, seperti kualitas tenaga pendidik dan sarana pendidikan, memiliki hubungan erat dengan keberhasilan pembelajaran keagamaan.

Dalam aspek literasi keagamaan, Veniaty (2022) mengemukakan bahwa penggunaan buku cerita Islami di MTs dan SMP Islam Kota Palangka Raya dapat meningkatkan minat baca siswa sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam. Kehadiran media pembelajaran berbasis literasi tersebut membuktikan bahwa inovasi dalam penyajian materi PAI sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton. Selain itu, Ahmadi (2020) menegaskan bahwa kepemimpinan lembaga pendidikan Islam yang mampu mengintegrasikan budaya lokal dengan nilai-nilai keagamaan akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter siswa.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan pengalaman pembelajaran daring selama masa pandemi turut memengaruhi pola pembelajaran PAI. Novitri (2021) menjelaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas proses belajar apabila diterapkan secara tepat dan interaktif. Pendapat tersebut sejalan dengan Supiani et al. (2020) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran keagamaan. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli tersebut, dapat dipahami bahwa peningkatan minat belajar dan prestasi siswa dalam pembelajaran PAI memerlukan strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan terintegrasi dengan kegiatan keagamaan serta perkembangan teknologi. Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas kegiatan keagamaan, literasi Islami, dan media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, kajian yang secara khusus membahas strategi guru PAI di Kota Palangka Raya masih relatif terbatas. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa di Kota Palangka Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di lingkungan pendidikan Islam modern.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa di MIN 3 Kota Palangka raya. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada proses, pengalaman, dan makna yang muncul dalam kegiatan pembelajaran secara alami. Penelitian dilakukan di lingkungan sekolah ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga data yang diperoleh menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

Subjek penelitian terdiri atas Kepala Madrasah, guru kelas, dan siswa kelas VI MIN 3 Kota Palangka raya. Objek penelitian meliputi strategi pembelajaran guru PAI, penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas, pendekatan psikologis guru, minat belajar siswa, serta prestasi belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran secara langsung, wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari narasumber, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa RPP, absensi, dan dokumen pendukung lainnya. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi



pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data sehingga hasil penelitian dapat disusun secara sistematis dan objektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di MIN 3 Kota Palangka raya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa di MIN 3 Kota Palangka raya, diketahui bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar siswa dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif, interaktif, dan kontekstual. Guru PAI merencanakan pembelajaran dengan menyusun modul ajar dan RPP yang disesuaikan dengan karakteristik siswa serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Guru menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih diminati apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi yang sering digunakan meliputi diskusi, tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung, kerja kelompok, permainan edukatif, dan metode cerita atau kisah teladan.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa strategi tersebut mampu meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran PAI. Siswa menyampaikan bahwa mereka lebih mudah memahami materi ketika guru menjelaskan melalui cerita dan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa merasa lebih senang ketika pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok karena mereka dapat bertukar pikiran dengan teman-temannya. Siswa juga menyatakan bahwa metode praktik langsung seperti praktik wudhu, shalat, dan hafalan surah pendek membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video pembelajaran, gambar, poster, slide PowerPoint, buku pelajaran, dan alat praktik ibadah. Penggunaan media tersebut dinilai mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Guru menjelaskan bahwa media visual dan audiovisual sangat efektif digunakan karena siswa lebih fokus dan antusias ketika pembelajaran dilakukan secara menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI hampir tidak pernah membosankan karena guru selalu mengganti metode dan media pembelajaran sesuai materi yang diajarkan.

Pendekatan yang digunakan guru juga berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman, santai, dan menyenangkan melalui pendekatan humanis dan komunikatif. Guru memberikan motivasi, pujian, dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat. Dengan demikian, siswa merasa lebih percaya diri dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru, serta kesediaan mereka untuk mencatat materi penting yang disampaikan guru.

Selain itu, guru juga menerapkan pembelajaran berbasis pengalaman melalui praktik ibadah dan kegiatan kelompok. Strategi ini membuat siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah mengingat materi ketika belajar melalui praktik langsung dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI di MIN 3 Kota Palangka raya dalam meningkatkan minat belajar siswa dilakukan melalui pembelajaran aktif, penggunaan media yang menarik, pendekatan humanis, serta pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa merasa lebih tertarik, nyaman, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI..

B. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik di MIN 3 Kota Palangka raya

Berdasarkan hasil penelitian, strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, guru menggunakan metode pembelajaran bertahap, latihan soal, pengulangan materi, dan evaluasi berkala



untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan contoh-contoh konkret yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga materi lebih mudah dipahami. Selain itu, guru memberikan tugas, kuis, ulangan harian, serta tes tertulis berupa pilihan ganda, isian, dan uraian sebagai bentuk evaluasi kemampuan kognitif siswa.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa strategi tersebut membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Siswa mengaku lebih memahami materi fikih, akidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadits karena guru menjelaskan secara jelas dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran dilakukan melalui diskusi dan praktik langsung. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang variatif mampu meningkatkan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI.

Pada aspek afektif, guru menanamkan nilai-nilai akhlak dan sikap Islami melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pengamatan perilaku siswa sehari-hari. Guru tidak hanya mengajarkan teori agama, tetapi juga memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa. Selain itu, guru membiasakan siswa untuk bersikap sopan, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian aspek afektif dilakukan melalui observasi terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran maupun di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa mengaku bahwa pembelajaran PAI sangat memengaruhi sikap dan perilaku mereka, terutama dalam hal sopan santun dan akhlak. Guru juga menyampaikan bahwa setelah penerapan strategi pembelajaran PAI, siswa menunjukkan perubahan perilaku positif seperti lebih disiplin, rajin beribadah, sopan kepada guru dan teman, serta aktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa sesuai nilai-nilai Islam.

Pada aspek psikomotorik, guru melatih keterampilan praktik ibadah siswa melalui demonstrasi dan praktik langsung. Siswa diajak mempraktikkan tata cara wudhu, gerakan shalat, hafalan surah pendek, serta kegiatan ibadah lainnya secara langsung di sekolah. Guru menilai keterampilan siswa melalui praktik ibadah dan pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam melaksanakan ibadah dengan benar. Strategi praktik langsung dinilai sangat efektif karena siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ketika mereka terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka mampu mempraktikkan berbagai materi PAI yang telah diajarkan guru, seperti wudhu, shalat, dan hafalan surah pendek. Siswa juga menyatakan bahwa praktik langsung membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI di MIN 3 Kota Palangka raya terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa di MIN 3 Kota Palangka raya

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran PAI di MIN 3 Kota Palangka raya. Faktor pendukung tersebut meliputi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dukungan sarana dan media pembelajaran, lingkungan sekolah yang religius, serta kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua. Guru menjelaskan bahwa keberadaan media pembelajaran seperti video, gambar, poster, alat praktik ibadah, dan slide presentasi sangat membantu dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PAI. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan keagamaan juga memberikan pengaruh positif terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

Peran orang tua juga menjadi faktor pendukung penting dalam pembelajaran PAI. Guru menyatakan bahwa orang tua berperan dalam memberikan motivasi, membimbing anak belajar di rumah, serta membiasakan anak menjalankan ibadah sehari-hari. Dukungan tersebut membantu siswa untuk lebih disiplin dan terbiasa menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua memudahkan guru dalam mengontrol perkembangan belajar dan perilaku siswa. Namun demikian, guru juga menghadapi beberapa faktor penghambat dalam



meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Hambatan yang berasal dari siswa antara lain kurangnya motivasi belajar, perbedaan kemampuan memahami materi, sikap pasif, kurang percaya diri, serta perhatian siswa yang mudah teralihkan. Guru menjelaskan bahwa tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman dan minat belajar yang sama sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala karena materi PAI cukup banyak sementara alokasi waktu terbatas.

Hambatan lainnya adalah keterbatasan media dan sarana pembelajaran yang belum sepenuhnya memadai. Guru mengaku bahwa beberapa kegiatan praktik ibadah membutuhkan fasilitas tambahan agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, masih terdapat orang tua yang kurang maksimal dalam mendampingi anak belajar agama di rumah sehingga memengaruhi perkembangan belajar siswa.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menerapkan berbagai upaya seperti menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan motivasi kepada siswa, melakukan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif. Guru juga memanfaatkan media yang tersedia secara maksimal dan terus berupaya meningkatkan kreativitas dalam mengajar agar siswa tetap tertarik mengikuti pembelajaran PAI. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh adanya dukungan lingkungan sekolah, media pembelajaran, serta kerja sama dengan orang tua, meskipun masih terdapat beberapa hambatan yang memerlukan penanganan secara berkelanjutan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 3 Kota Palangka raya, ditemukan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan berbagai strategi seperti diskusi, tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung, permainan edukatif, serta metode cerita dan kisah teladan. Strategi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran PAI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Supiani et al. (2020) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, siswa menyatakan bahwa mereka lebih tertarik ketika guru menggunakan metode cerita, diskusi, dan praktik langsung dibandingkan pembelajaran yang hanya berupa ceramah. Metode cerita membuat siswa lebih mudah memahami nilai-nilai Islam melalui kisah teladan Nabi dan tokoh Islam, sedangkan praktik langsung membantu siswa memahami materi secara nyata dan aplikatif. Temuan ini juga didukung oleh Khalijah et al. (2023) dan Hasani et al. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Selain strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru PAI menggunakan berbagai media seperti video pembelajaran, gambar, poster, slide PowerPoint, dan alat praktik ibadah agar materi lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Penggunaan media visual dan audiovisual terbukti mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka lebih fokus selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Alfarizi et al. (2022) yang menyatakan bahwa multimedia interaktif dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam pembelajaran PAI. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Abdurrohman et al. (2020) yang menjelaskan bahwa penggunaan media digital dan media berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan variatif. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang inovatif memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah.



Pendekatan guru yang humanis dan komunikatif juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman, santai, dan menyenangkan melalui pemberian motivasi, penghargaan, dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat. Pendekatan tersebut membuat siswa merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa senang mengikuti pelajaran PAI karena guru mengajar dengan cara yang asyik dan tidak monoton. Temuan ini didukung oleh Berlian dan Masrufa (2022) yang menyatakan bahwa pendekatan humanis dalam pembelajaran dapat meningkatkan rasa nyaman, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Selain itu, lingkungan pembelajaran yang positif juga berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru PAI tidak hanya memperhatikan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, guru menggunakan latihan soal, pengulangan materi, kuis, dan evaluasi berkala untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Guru juga mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Anggraini et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena materi dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa.

Pada aspek afektif, guru menanamkan nilai-nilai akhlak melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pengamatan perilaku siswa sehari-hari. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan perilaku positif pada siswa, seperti lebih disiplin, sopan, rajin beribadah, dan menghormati guru maupun teman. Temuan ini sesuai dengan pendapat Caswita (2021) dan Rohimah (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap religius siswa melalui pembiasaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya berfungsi meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter Islami siswa.

Pada aspek psikomotorik, guru melatih keterampilan praktik ibadah siswa melalui demonstrasi dan praktik langsung, seperti praktik wudhu, shalat, dan hafalan surah pendek. Strategi praktik langsung membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi karena mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Temuan ini didukung oleh Rachmat et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran praktik dalam PAI dapat membantu siswa mengubah pengetahuan menjadi tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis praktik sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan ibadah siswa.

Keberhasilan strategi pembelajaran PAI di MIN 3 Kota Palangka raya juga dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti lingkungan sekolah yang religius, dukungan sarana pembelajaran, serta kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua. Rezeki et al. (2022) menyatakan bahwa dukungan lingkungan sekolah dan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran PAI. Namun demikian, guru juga menghadapi beberapa hambatan seperti kurangnya motivasi belajar siswa, perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan keterbatasan media pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif, memberikan motivasi, dan melakukan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, strategi guru PAI yang kreatif, interaktif, dan berpusat pada siswa terbukti mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa secara menyeluruh di MIN 3 Kota Palangka raya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa di MIN 3 Kota Palangka raya, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang kreatif, variatif, dan berpusat pada siswa memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran PAI. Guru menggunakan berbagai strategi seperti diskusi, tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung, permainan edukatif, dan metode cerita untuk



menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran seperti video, gambar, poster, dan slide presentasi juga mampu meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa. Selain meningkatkan minat belajar, strategi pembelajaran PAI juga berdampak positif terhadap prestasi siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi, menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, serta mampu mempraktikkan ibadah dengan benar. Pembelajaran PAI juga berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa melalui keteladanan, pembiasaan, dan praktik nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan strategi pembelajaran didukung oleh lingkungan sekolah yang religius, sarana pembelajaran yang memadai, serta kerja sama antara guru dan orang tua. Namun, masih terdapat hambatan seperti perbedaan kemampuan siswa, kurangnya motivasi belajar, dan keterbatasan media pembelajaran yang perlu diatasi secara berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., Hasbullah, H., & Juhji, J. (2020). Intensitas Penggunaan Media Android Hubungannya dengan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.36667/jppi.v8i1.423>
- Abi, M. N., Kasman, R., & Angelia, P. R. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PAI. *JPG Jurnal Pendidikan Guru*, 3(4), 276. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i4.7745>
- Ahmadi, A. (2020). Kepemimpinan Pesantren. *Jurnal Darussalam Jurnal Pendidikan Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(2), 424. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.623>
- Alfarizi, Moch. S., Nurhalim, N., Mahfud, A., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Mayangan 2. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 55–68. <https://doi.org/10.46773/al-athfal.v3i1.415>
- Anggraini, S., Akip, M., & Azman, Z. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP-IT Nur Riska Lubuklinggau. *Edification Journal*, 6(2), 165–173. <https://doi.org/10.37092/ej.v6i2.605>
- Berlian, I., & Masrufa, B. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang. *Irsyaduna Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 60–72. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.421>
- Bukhari, A. (2021). Implementasi Kegiatan Pengajian dalam Membentuk Jiwa Keagamaan Santri di Pondok Dzikir Miftahus Sudur Palangka Raya. *Al-Manar*, 10(2), 74–97. <https://doi.org/10.36668/jal.v10i2.274>
- Caswita, C. (2021). Internalization Of Islamic Education Through The Activities Of Pentas PAI. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(2), 193–205. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v15i2.237>
- Hasani, M., Helandri, J., & Yunus, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Pai Melalui Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas XI Di SMA Ar-Risalah Kota Lubuklinggau. *Edification Journal*, 5(2), 249–270. <https://doi.org/10.37092/ej.v5i2.491>
- Iqbal, M., & Abdullah, A. (2024). Pendampingan dalam Pelatihan Keterampilan Bilal Sebagai Upaya Membangun Generasi Muda yang Beriman dan Berilmu di MAN Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(12), 2319–2324. <https://doi.org/10.59837/p8eb8z42>
- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Khotimah, K., Aulia, A., Zahrah, Y., Rahmawati, R., & Fuadillah, M. N. (2023). Pemberdayaan TPA Dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelurahan Kameloh Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2198–2205. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i10.491>
- Novitri, N. A. (2021). An Analysis of Online Learning System of Arabic Courses at Universities in Indonesia During the COVID-19 Pandemic. *JALSAT*, 1(2), 134–154. <https://doi.org/10.15642/jalsat.2021.1.2.134-154>



- Rachmat, T., Tahir, M., & Salehudin, Moh. (2024). Strategi Guru PAI dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Religius di SMKN 4 Kota Samarinda. *Rayah Al-Islam*, 8(2), 501–544. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i2.962>
- Rezeki, M., Surbiantoro, E., & Alhamuddin, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung. *Bandung Conference Series Islamic Education*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3162>
- Rohimah, R. (2023). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Guru Dalam Menangani Siswa Underachiever. *Tahdzib Al-Akhlaq Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 247–262. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i2.3303>
- Selawaisa, S. (2023). Perjalanan-Singgah Guru Pendidikan Kristen dan Kerja-kerja disiplin di Kelas IPS Kota Palangka Raya. *SIBERNETIK: J. Pendidik. Pembelajaran*, 1(1), 72–88. <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.37>
- Supiani, S., Muryati, D. T., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangka raya Secara Daring. *Enggang Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Seni Dan Budaya*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.37304/enggang.v1i1.2351>
- Taufiq, Moh. T. (2022). Efektifitas Penerapan Hybrid Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VI SDN Sidotopo I/ 48 Surabaya Pada Era New Nornal. *Joies*, 7(1), 33–66. <https://doi.org/10.15642/joies.2022.7.1.33-66>
- Veniaty, S. (2022). Eksistensi Buku Cerita Islami Di Mts/Smp Islam Kota Palangka Raya. *Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 7–20. <https://doi.org/10.33084/tunas.v7i2.2977>
- Wahyunita, L., Primadhany, E. F., Angelia, N. M., & Pramuditya, D. (2023). Upaya Peningkatan Pemahaman Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. *Minda Baharu*, 7(2), 252–265. <https://doi.org/10.33373/jmb.v7i2.5788>